

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN IV TAHUN 2025**

### **A. BULAN OKTOBER 2025 INFLASI 0,40%**

1. Pada bulan Oktober 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,40% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 109,21.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,27%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,84%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38%, kelompok kesehatan sebesar 0,09%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,08% dan kelompok transportasi sebesar 0,03%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02%.
4. Tingkat inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus pada bulan Oktober 2025 sebesar 1,99%, dan tingkat inflasi tahun ke tahun/*year on year* (Oktober 2025 terhadap Oktober 2024) sebesar 2,95%.
5. Nasional pada bulan Oktober 2025 inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,86% dengan indeks harga sebesar 109,04, dan Jawa Tengah inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,86% dengan indeks harga sebesar 109,22. Nasional tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Oktober 2025 sebesar 0,28% dan Jawa Tengah terjadi inflasi *month to month* (m-to-m) Oktober 2025 sebesar 0,40%.
6. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,33%, Purwokerto sebesar 0,33%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,44%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,37%, Kabupaten Rembang sebesar 0,45%, Kudus sebesar 0,40%, Kota Surakarta sebesar 0,49%, Kota Semarang sebesar 0,39% dan Kota Tegal sebesar 0,41%.

### **B. BULAN NOVEMBER 2025 INFLASI 0,20%**

1. Pada bulan November 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,20% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,43.
2. Inflasi Kota Kudus terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,52%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,41%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10%, dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04%.
4. Tingkat inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus pada bulan November 2025 sebesar 2,19% dan tingkat inflasi tahun ke tahun/*year on year* (November 2025 terhadap November 2024) sebesar 2,80%.
5. Nasional pada bulan November 2025 mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,72% dengan indeks harga konsumen sebesar 109,22, dan Jawa Tengah inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,79% dengan indeks harga konsumen sebesar 109,43. Nasional

tingkat inflasi month to month (m-to-m) November 2025 sebesar 0,17% dan Jawa Tengah tingkat inflasi month to month (m-to-m) November 2025 sebesar 0,19%.

6. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,14%, Purwokerto sebesar 0,14%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,23%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,19%, Kabupaten Rembang sebesar 0,20%, Kudus sebesar 0,20%, Kota Surakarta sebesar 0,22%, Kota Semarang sebesar 0,22% dan Kota Tegal sebesar 0,14%.

### **C.BULAN DESEMBER 2025 INFLASI 0,48%**

1. Pada bulan Desember 2025 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,48% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 109,95.
2. Inflasi Kota Kudus terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,42%, kelompok transportasi sebesar 0,37%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,30%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07%, kelompok kesehatan sebesar 0,03% dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02%.
3. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks harga adalah perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04%.
4. Tingkat inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus pada bulan Desember 2025 sebesar 2,68% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2025 terhadap Desember 2024) sebesar 2,68%.
5. Nasional pada bulan Desember 2025 mengalami inflasi year on year sebesar 2,92% dengan indeks harga konsumen sebesar 109,92, dan Jawa Tengah inflasi year on year sebesar 2,72% dengan indeks harga konsumen sebesar 109,98. Nasional tingkat inflasi month to month Desember 2025 sebesar 0,64% dan Jawa Tengah tingkat inflasi month to month Desember 2025 sebesar 0,50%.
6. Inflasi m to m di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap 0,53%, Purwokerto 0,58%, Kabupaten Wonosobo 0,59%, Kabupaten Wonogiri 0,79%, Kabupaten Rembang sebesar 0,26%, Kabupaten Kudus 0,48%, Kota Surakarta 0,46%, Kota Semarang 0,42% dan Kota Tegal sebesar 0,41%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah :

1. Emas perhiasan
2. Bawang merah
3. Cabai rawit
4. Cabai merah
5. Daging ayam ras

Komoditas penyumbang inflasi terbesar adalah emas perhiasan, Komoditas penyumbang selanjutnya didominasi oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yaitu bawang merah, cabai rawit, cabai merah dan daging ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan IV Tahun 2025 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
  2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
  3. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
  4. Melakukan upaya pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya melalui kegiatan operasi pasar, bekerja sama dengan Bulog Sub Divre II Pati dan Pertamina.
  5. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
  6. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan, dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan panganekaragaman pangan.
  7. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
  8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
  2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
  3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
  4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
  5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
  6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
  7. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Poros Desa.
  8. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Desa.
  9. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

### **1. Dinas Perdagangan:**

1. tetap melaksanakan monitoring perkembangan harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjelang Hari Natal dan Tahun baru 2026;
2. melakukan pemantauan harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya di Kabupaten Kudus.
3. melaksanakan pemantauan harga dan stok, pengawasan kelancaran distribusi, dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dalam menghadapi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;
4. melaksanakan sidak di pasar induk agar tidak terjadi penimbunan barang.
5. melakukan monitoring harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting serta memasukkan hasilnya dalam aplikasi SP2KP secara rutin;
6. melaksanakan pengawasan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Kudus.

### **2. Dinas Pertanian dan Pangan:**

1. menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus menjelang Hari Natal dan Tahun baru 2026;
2. melaksanakan pemantauan stok pupuk dan pestisida serta melakukan penyuluhan pemupukan berimbang terhadap petani dalam Masa Tanam I;
3. tetap menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus dalam menghadapi Tahun Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;
4. agar menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus.

### **3. Seluruh Anggota TPID**

Seluruh anggota TPID agar melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.